

ABSTRAK

Lembaga Adat Melayu Riau merupakan organisasi kemasyarakatan yang hadir di tengah penurunan eksistensi budaya Melayu di Provinsi Riau. Organisasi ini kemudian menjadi satu-satunya organisasi kemasyarakatan Melayu yang dijadikan mitra pemerintah dalam mewujudkan Visi Riau 2020 melalui Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 1 Tahun 2012 tentang Lembaga Adat Melayu Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kapabilitas Lembaga Adat Melayu Riau dalam mencapai visi Riau 2020 dan faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Adat Melayu Riau tidak memiliki kapabilitas dalam menunjang kinerja pemerintah guna mencapai visi Riau 2020. Hal ini sesuai temuan bahwa organisasi ini tidak mampu melakukan perencanaan sehingga tidak memiliki tujuan, sasaran serta strategi dalam menjalankan organisasi. Penyusunan struktur organisasi ini juga tidak sesuai aturan yang ada, termasuk tidak adanya pembagian tugas organisasi secara tertulis. Selain itu penempatan anggota organisasi dilakukan dengan penuh kepentingan, tidak adanya pengembangan pengurus organisasi serta fungsi pengawasan yang diabaikan.

Faktor-faktor yang menunjang kinerja organisasi adalah dimilikinya sumber daya finansial dan sumber daya fisik yang berasal dari Pemerintah Provinsi Riau sebagai modal utama menjalankan organisasi, sedangkan faktor-faktor penghambat kinerja organisasi adalah SDM yang tidak berkualitas sehingga tidak mampu melaksanakan fungsinya, tidak terjalinnya kerja sama yang jelas dengan Pemerintah Provinsi Riau sehingga upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan bersama tidak terintegrasi, sikap organisasi yang tidak konsisten dalam menghadapi dinamika budaya Melayu di Provinsi Riau serta reputasi buruk yang diterima organisasi atas kinerja yang tidak optimal sehingga menjadi beban psikologis pengurus organisasi.

Penelitian ini menyarankan perlunya pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan dan pengendalian organisasi secara optimal, pelaksanaan rekrutmen pengurus organisasi sesuai aturan, menjalin kerja sama yang memiliki *roadmap* yang jelas dengan Pemerintah Provinsi Riau serta bersikap konsisten dalam menjalankan organisasi sehingga memiliki reputasi yang baik.

Kata Kunci: *Kapabilitas Organisasi, Lembaga Adat Melayu Riau*

ABSTRACT

Lembaga Adat Melayu Riau is a community organization that was present in the midst of a decrease in the existence of Malay culture in Riau Province. This organization later became the only Malay community organizations that partner with government in realizing Vision of Riau 2020 through Regional Regulation of Riau Province No. 1 of 2012 on the Lembaga Adat Melayu Riau. The aim of this study was to determine the capabilities of Lembaga Adat Melayu Riau in realizing the vision of Riau 2020 and the factors that influence it. The method used is qualitative method with descriptive approach. Data collection technique used interview, observation and documentation.

The results of this research indicate that Lembaga Adat Melayu Riau does not have the capability to support the government's performance to achieve the vision of Riau 2020. This is accordance with to findings that this organization is not able to do the planning so it does not have goals, objectives and strategies in running the organization. The organization structure is also not by the rules, including the absence of a written job description organization. In addition, the placement of organization members conducted with full interest, the absence of development and the organization committee and the supervisory function is ignored.

Factors that support organizational performance are financial resources and physical resources that come from Government of Riau Province as a major capital running the organization, while the factors inhibiting organizational performance are not qualified human resources that are unable to perform their function, there is no clear cooperation the Government of Riau Province so that the efforts made to achieve a common goal is not integrated, organization inconsistent attitude in dealing with the dynamics of Malay culture in Riau Province and received a bad reputation on the organizational performance is not optimal so that a psychological burden of organization management.

This study suggests the need for optimal implementation of the planning, organizing, placement and optimal control of the organization, the implementation of organization management recommendations according to the rules, establish cooperation that has a clear roadmap to the Government of Riau Province as well as being consistent in running an organization that has a good reputation.

Keywords: *Capability of Organization, Lembaga Adat Melayu Riau*